

## Drainase Bikin Rumah Warga Kebanjiran



Sumber gambar: *Tribun Kaltim* Selasa, 09/04/2025

### DPRD Bontang Tuding Gagal Perencanaan

**BONTANG, TRIBUN** - Wakil Ketua Komisi C DPRD Bontang, Muhammad Sahib, menilai proyek pembangunan drainase di Jalan Sendawar, Kelurahan Bontang Baru, mengalami kegagalan dalam perencanaan.

Penilaian itu disampaikan usai melakukan tinjauan lapangan pada Selasa (8/4/2025). Menurutnya, drainase senilai Rp7 miliar yang dibangun tahun 2024 lalu itu, justru menimbulkan persoalan baru.

"Semestinya drainase ini berfungsi mengurai air, tapi justru menyebabkan banjir parah hingga masuk ke rumah warga," kata Sahib.

Keluhan disampaikan warga RT 19, Sigit. Ia mengaku sebelum proyek drainase dibangun, air hanya tergenang hanya di jalan. Namun kini, air justru masuk ke dalam rumah-rumah warga.

"Dulu banjir hanya di jalan, sekarang malah masuk rumah. Tingginya sampai 30 sentimeter. Rusak semua barang-barang," ujarnya.

Sejak proyek drainase dan trotoar rampung, warga di RT 19 sisi kiri jalan tercatat sudah tiga kali kebanjiran. Sigit berharap pemerintah segera mengambil langkah penanganan.

Menanggapi keluhan tersebut, Muhammad Sahib mendesak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Bontang untuk segera melakukan evaluasi dan pembenahan.

Ia menyoroti berbagai kejanggalan sejak awal proyek dimulai, mulai dari keterlambatan pekerjaan hingga penggunaan material yang diduga tidak sesuai standar.

"Ini proyek gagal. Harus jadi pelajaran agar ke depan tidak terulang. Masyarakat saja tahu kalau ini gagal, padahal mereka mereka bukan orang teknis," tegasnya.

Sahib juga menyatakan Komisi C akan memanggil Dinas PUPRK untuk rapat bersama, membahas evaluasi menyeluruh atas proyek-proyek infrastruktur yang tengah dan akan

berjalan. “Kami akan awasi dari awal agar tidak ada lagi proyek yang merugikan masyarakat,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PUPRK Bontang, Edy Prabowo, yang turut hadir dalam peninjauan tersebut menyatakan pemerintah telah menyiapkan anggaran lanjutan untuk perbaikan drainase di Jalan Sendawar ini.

Ia menyebut proyek masih dalam masa pemeliharaan dan akan segera ditindaklanjuti. Salah satu opsi yang sedang dikaji yakni membangun saluran air baru yang membelah jalan agar distribusi air lebih merata.

“Sudah kami anggarkan tahun ini. Proyek lanjutan sudah dilelang dan rencananya tanggal 10 April nanti akan berkontrak. Ini akan jadi perhatian kami,” jelas Edy. **(mrd)**

#### **Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Drainase Bikin Rumah Warga Kebanjiran, 09/04/2025
2. Kaltim.tribunnews.com, Drainase Malah Bikin Rumah Warga Bontang Kebanjiran, Dewan Tuding Gagal Perencanaan, 09/04/2025

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 5 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan (Permen PU 12/PRT/M/2014), sarana drainase adalah bangunan pelengkap yang merupakan bangunan yang ikut mengatur dan mengendalikan sistem aliran air hujan agar aman dan mudah melewati jalan, belokan daerah curam, bangunan tersebut seperti gorong-gorong, pertemuan saluran, bangunan terjunan, jembatan, tali-tali air, pompa, pintu air.
2. Dalam Pasal 30 Permen PU 12/PRT/M/2014 diatur sebagai berikut:
  - (1) Pembiayaan penyelenggaraan sistem drainase perkotaan bersumber dari:
    - a. APBN;
    - b. APBD; dan/atau
    - c. sumber dana lain yang sesuai dengan peraturan perundang undangan.
  - (2) Pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari biaya investasi, dan biaya operasi dan pemeliharaan.
  - (3) Dalam hal sumber dana lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c yang berasal dari swadaya masyarakat, besarnya biaya penyelenggaraan yang dibebankan kepada masyarakat harus didasarkan pada kemampuan, kesepakatan, dan dikelola secara terbuka.